

**Peran Inteligensi Emosional
(Emptional Intelligence = EI) dan Kosien Inteligensi
(Intelligence Quotient = IQ)
pada Perkembangan dan Pencapaian Prestasi**

KARYA TULIS ILMIAH

Oleh : Arif Zuhan (NIM.94310018)

INTISARI

IQ (*Intelligence Quotient*) selama ini diyakini sebagai satu-satunya hal yang menentukan prestasi dan keberhasilan seseorang pada masa depannya. Pada kenyataannya orang yang ber-IQ tinggi belum tentu sukses, sementara yang ber-IQ rata-rata bisa sangat sukses. Hal ini ditentukan oleh faktor lain yaitu EI (*Emotional Intelligence*). Pemulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk menjelaskan peran EI dan IQ pada perkembangan dan pencapaian prestasi.

EI didefinisikan sebagai kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi serta mengendalikan dorongan hati. Sedangkan IQ adalah kemampuan berpikir dan bertindak rasional yang sesuai kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Dalam studi pustaka ini, dijelaskan bahwa individu dengan EI yang baik akan menghasilkan perilaku yang bertanggungjawab, lebih menguasai diri sendiri, dapat mengatasi masalah lebih tenang dan simpatik dalam pergaulan. Sedangkan individu dengan IQ tinggi akan terampil di dunia pemikiran tetapi canggung di dunia pribadi. Berdasarkan hal di atas, maka untuk mencapai perkembangan dan prestasi yang optimal, diperlukan suatu interaksi yang dinamis antara EI dan IQ. EI berperan sangat besar dalam menentukan perkembangan dan pencapaian prestasi. Sedangkan IQ hanya memberikan kontribusinya sebagian kecil saja.